

4/H



MEMBANGUN
MANUSIA KARYA

LAPORAN

TAHUN 1996 (TAHUN KALENDER)

DISPERPUSIP JAWA TIMUR



DEPARTEMEN TENAGA KERJA
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
Jl. Dukuh Menanggal 124-126 Surabaya, Telp. 8284078-8280254



MEMBANGUN
MANUSIA KARYA

LAPORAN

TAHUN 1996 (TAHUN KALENDER)

DEPARTEMEN TENAGA KERJA

KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

Jl. Dukuh Menanggal 124-126 Surabaya, Telp. 8284078-8280254

KATA PENGANTAR

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh pelaksanaan kegiatan baik Rutin maupun Pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Bidang - Bidang Tehnis dalam jajaran Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur selama satu Tahun Kalemder dalam Tahun 1996 untuk itu disusunlah buku Laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa materi penyusunan Laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu kami selalu mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan diwaktu mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku laporan dan semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Surabaya, Januari 1997

A.N. KEPALA KANTOR WILAYAH
KEPALA BIDANG BINA PROGRAM



Drs. DJOKO SEMEDI

NIP. : 160015625

DAFTAR ISI

Hal	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI	
1. BAGIAN TATA USAHA	2
2. BIDANG BINAGRAM	6
3. BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS	7
4. BIDANG PENTA KERJA	10
5. BIDANG HUBINSYAKER	12
6. BIDANG PENGAWASAN	15
7. BALAI AKAN	18
8. BALAI HIPERKES DAN KK	20
9. KEPANITERAAN P4D	22
10. BALAI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DAERAH (BPPD)	23
BAB III : MASALAH / HAMBATAN	25
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 157/ M/SJ/1984, Tanggal 01 Juni 1984, maka disusunlah Laporan Tahunan Kalender Tahun 1996 yang meliputi kegiatan Rutin maupun Pembangunan / Proyek Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja beserta jajarannya .

Pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 1996 baik untuk pelaksanaan akhir T.A. 1995/1996 maupun untuk pelaksanaan T.A. 1996/1997 didasarkan pada Kebijaksanaan Departemen Tenaga Kerja dalam Pelita VI DASA KARYA TAMA merupakan target dan petunjuk-petunjuk yang ada baik dalam DIP/DIK dan petunjuk-petunjuk dari Pusat.

Selanjutnya uraian secara rinci dipaparkan dalam bab-bab berikutnya Sistematika penyusunan laporan sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI
- BAB III : MASALAH/HAMBATAN
- BAB IV : KESIMPULAN SARAN

BAB II

KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI

A. BAGIAN TATA USAHA.

1. KEGIATAN RUTIN:

1.1. Realisasi Anggaran Rutin.

- a. Jumlah anggaran rutin T.A. 1996/1997: Rp. 1.090.596.000,-
- b. Realisasi keuangan mulai bulan April sampai dengan bulan Desember 1996 Rp. 741.086.954,- atau 65,48 % yang meliputi :
 - Belanja Pegawai : Rp. 550.699.541,-
 - Belanja Barang : Rp. 109.549.063,-
 - Belanja Pemeliharaan : Rp. 43.675.850,-
 - Belanja Perjalanan : Rp. 10.162.500,-
- c. Realisasi fisik : 65,48 %.

1.2. Surat Masuk dan Surat Keluar.

- a. Jumlah surat masuk selama bulan Januari 1996 sampai dengan bulan Desember 1996 sebanyak 19.389 buah terdiri atas :
 - Surat biasa : 18.519 buah
 - Surat penting/fax : 330 buah
 - Surat rahasia Pusat & Daerah : 274 buah
 - Rahasia Ass Wapres : 55 buah
 - Ijin penelitian : 117 buah
 - Pengaduan Masyarakat : 35 buah
 - Surat Lain : -- buah
 - S S B : 59 buah

b. Surat Keluar.

Jumlah surat keluar selama satu tahun 1996 (mulai bulan Januari 1996 sampai dengan bulan Desember 1996) sebanyak 12.649 buah terdiri atas:

- Surat biasa	: 11.032 buah
- Surat penting/kawat	: 473 buah
- Surat rahasia Pusat, Daerah dan Wapres.	: 438 buah
- Faximile	: 669 buah
- Surat Lain-lain	: -- buah
- S S B	: 37 buah

1.3. Kepegawaian.

a. Mutasi pegawai.

Jumlah mutasi pegawai selama tahun 1996 mulai bulan Januari 1996 sampai dengan bulan Desember 1996 sebanyak 164 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Mutasi pegawai antar unit dilingkungan Kanwil	: 87 orang
- Pegawai yang masuk Jawa Timur	: 38 orang
- Pegawai yang keluar Jawa Timur	: 27 orang
- Pensiun	: 12 orang

b. Kenaikan pangkat.

Jumlah pegawai yang mendapat kenaikan pangkat sebanyak 785 orang dengan rincian:

- Golongan III/a keatas	: 652 orang
- Golongan II/d kebawah	: 133 orang

c. Penetapan Angka Kredit.

- Pegawai pengawas

Usulan ke Pusat : 69 orang

SK penetapan angka kredit : 60 orang

- Instruktur Latihan Kerja (ILK)

Usulan ke Pusat : 134 orang

SK penetapan angka kredit : 695 orang

d. Pengangkatan dan Pemindahan dalam jabatan struktural :

- Eselon II : 1 orang

- Eselon III : 3 orang

- Eselon IV : 24 orang

- Eselon V : 6 orang

1.4. Kegiatan Protokoler

- Bulan Januari 1996 kunjungan Menteri Tenaga Kerja, Dirjen Binlattas dan Kepala Barenbang ke Unilever.
- Bulan Pebruari 1996 kunjungan Dirjen Bina Penta dalam rangka Sidak dan pengarahan di PJTKI.
- Bulan April 1996 kunjungan Dirjen Bina Penta dalam rangka memberikan pengarahan pada Rakerda di Natour Bath Hotel, Tretes Malang.
- Kunjungan Dirjen Bina Penta ke Desa Percontohan TKI di Tulungagung, Blitar dan Dampit, Malang.
- Bulan Mei 1996 kunjungan Kepala Biro Keuangan ke BLK Singosari dan Wonojati dalam rangka Evaluasi pelaksanaan Permen 02/MEN/1996 dan Pembukaan Kursus Bendaharawan Teknis.
- Bulan Juni 1996 Pembukaan Porda Jawa Timur di BLK Singosari.
- Bulan Juli 1996 kunjungan Menteri Tenaga Kerja R.I ke Jawa Timur dalam rangka :
 1. Kunjungan ke Tulungagung untuk meninjau Desa TKI
 2. Dialog dengan Pekerja di Sidoarjo

3. Membuka Training Expo dan Seminar sehari di Surabaya.

- Bulan Agustus 1996 kunjungan Irjen dalam rangka persiapan Pornas.
- Bulan Nopember 1996 kunjungan Irjen dan Sekjen Depnaker RI dalam rangka Pembinaan Eselon III.
- Bulan Nopember 1996 kunjungan Kepala Biro Perencanaan dalam rangka Monitoring Realisasi Anggaran Rutin 1996/1997 dan Penjelasan tentang penyusunan Anggaran Proyek T.A. 1997/1998.
- Bulan Desember 1996 kunjungan Dirjen Binlattas dalam rangka pembukaan Gelar Produktivitas di Malang.
- Bulan Desember 1996 kunjungan Kepala Biro Umum dalam rangka memberikan penjelasan masalah pelaksanaan OTODA TK II.

Kegiatan Lain:

- Mengkliping berbagai media cetak yang berhubungan dengan Ketenagakerjaan.
- Mengikuti Pameran Pembangunan Jawa Timur yang dipusatkan di Sidoarjo.
- Mengikuti Program Operasi Bhakti Surya Baskara Jaya selama 26 hari di P. Bawean Kab Gresik, P. Sapudi Kab Sumenep, P. Kambing Kab. Sampang dan P. Gili Ketapang Kab. Probolinggo.
- Menjadi juri dalam Kelompok capir tingkat Prop. Jawa Timur.
- Mengikuti Pameran Pembangunan Penerangan Pedesaan di Pasuruan.
- Kegiatan rutin melaksanakan Upacara Bendera Kesadaran Nasional setiap tanggal 17 dan pada hari besar nasional yang diikuti oleh semua karyawan/wati di jajaran Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur.

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN:

- 2.1. Jumlah anggaran proyek Prasarana Fisik untuk Tahun Anggaran 1996/1997 : Rp. 274.000.000,-
- 2.2. Realisasi fisik proyek Prasarana Fisik Depnaker untuk T.A 1996/1997 mencapai 45,30 %

2.3. Realisasi keuangan mencapai 28,88 %.

B. BIDANG PEMBINAAN PROGRAM

1. KEGIATAN RUTIN.

- 1.1. Melaksanakan Kunjungan ke Kandeptaker dan BLK/KLK dalam rangka melaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan rutin maupun pembangunan.
- 1.2. Melaksanakan Kunjungan ke Instansi Pemerintah dan Perusahaan Suasta dalam rangka untuk mendapatkan data statistik Ketenagakerjaan.
- 1.3. Melaksanakan Rakorda Triwulan IV untuk T.A. 1995/1996.
- 1.4. Mengadakan Rakerda untuk T.A. 1996/1997 di Tretes, Malang.
- 1.5. Sebagai penyelenggara Rapat Konsolidasi penyusunan program / Proyek Pembangunan Daerah T.A. 1997/1998 untuk Indonesia bagian Timur pada bulan Juni 1996 di Batu, Malang
- 1.6. Mengadakan Rakorda Triwulan I di Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur, Surabaya.
- 1.7. Mengadakan Rakorda Triwulan II di Nganjuk.
- 1.8. Mengadakan Rakorda Triwulan III di Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur, Surabaya.
- 1.9. Mengadakan penyuluhan kepada Kandeptaker dan BLK/KLK tentang pembuatan Renlakgiat dan pembuatan Laporan Inmen 01/1994.
- 2.0. Menyusun DURK/DURP.
- 2.1. Mengikuti Rapat dengar pendapat dengan DPRD TK I
- 2.2. Membuat Laporan kegiatan :
 - Laporan Bulanan.
 - Laporan Triwulan.
 - Laporan Tahunan untuk Tahun Kalender.
 - Laporan Tahunan untuk Tahun Anggaran.

- 2.3. Menyelenggarakan Rapim setiap hari senin dan membuat Laporan hasil Rapim.
- 2.4. Menyajikan data dalam bentuk buku data untuk tahun 1995
- 2.5. Menyusun buku Perencanaan Tenaga Kerja Daerah (PTKD)
- 2.6. Menginventaris permasalahan sebagai bahan masukkan Rakorda.

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN :

- 2.1. Jumlah anggaran Bagpro IPTKD T.A. 1996/1997 sebesar Rp. 245.672.000,-
- 2.2. Realisasi fisik Bagian Proyek Informasi dan Perencanaan Tenaga Kerja (IPTKD) T.A. 1996/1997 adalah 75,80 %
- 2.3. Realisasi keuangan mencapai : 64,06 %.

C. BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS

1. KEGIATAN RUTIN.

- 1.1. Dalam tahun 1996 untuk T.A. 1996/1997 mengadakan pembinaan Instruktur BLK/KLK dan BPPD sebanyak 448 orang.
- 1.2. Mengadakan pembinaan dan inventarisasi Instruktur LLS sebanyak 1.357 orang.
- 1.3. Mengadakan Pembinaan Instruktur Perusahaan sebanyak 2 kali dalam sebulan 249 orang.
- 1.4. Meningkatkan kualitas Instruktur BLK/KLK dan BPPD sampai pada jenjang S1 sebanyak 180 orang dan S2 sebanyak 8 orang.
- 1.5. Mengusulkan Instruktur yang belum mengikuti Penla, jumlah Instruktur yang belum mengikuti Penla 342 orang dan yang telah mengikuti Penla sebanyak 58 orang.
- 1.6. Mengadakan penyuluhan dan pembentukan UP3 sebanyak yang diikuti 120 orang utusan dari perusahaan-perusahaan.

- 1.7. Mengadakan penilaian angka kredit Instruktur BLK/KLK semester V dan VI sebanyak 750 usulan.
- 1.8. Melaksanakan AMT pada MTU di BLK/KLK se Jawa Timur yang diikuti sebanyak 210 orang.
- 1.9. Mengadakan pelatihan Menejemen Usaha yang diikuti sebanyak 100 orang pada 4 Daerah Tingkat II.
- 1.10. Menyelenggarakan Refreshing AMT dan Manajemen Usaha bagi Instruktur dan pejabat Kandeptnaker se Jawa Timur.
- 1.11. Pelatihan pemagangan pada 133 perusahaan.
- 1.12. Pelatihan pemagangan :
 - Standart : 448 orang
 - Non Standart : 449 orang
- 1.13. Mengadakan UJK : 4.625 orang
- 1.14. Penerbitan Ijin LLS/baru/perpanjangan : 111 buah
 - Akreditasi : 50 buah
- 1.15. Pemantauan pelaksanaan Latihan.
 - L L S : 60 buah
 - BLKLN : 6 buah
- 1.16. Pembinaan L L S : 750 buah
- 1.17. Kerjasama dengan pihak ke III sesuai dengan Permen 02 selama tahun 1996 untuk tahun Anggaran 1996/1997 sebanyak 424 SKB /7.328 orang .
- 1.18. Latihan Instruktur di PT SEMEN , Gresik sebanyak 24 orang.
- 1.19. Hasil lulusan LLS yang dapat ditempatkan sebanyak 126 orang dengan perincian sebagai berikut :
 - Pemerintah : --
 - Perusahaan : 126 orang.
 - Mandiri : --

1.20 Mengadakan monitoring latihan terhadap Lembaga Latihan Suasta se Jawa Timur sebanyak 13.040 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Mengetik	: 1.753 orang
- Akuntansi	: 722 orang
- Bahasa Inggris	: 1.958 orang
- Komputer	: 5.121 orang
- Pramusiwi	: 477 orang
- Las Karbit	: 251 orang
- Otomotif	: 161 orang
- Kayu	: 125 orang
- Bordir/Menjahit	: 475 orang
- Mengemudi	: 193 orang
- Pertanian	: 14 orang
- Elektronika	: 384 orang
- Perhotelan	: 208 orang
- Perbankan	: 226 orang
- Administrasi Perkantoran	: 10 orang
- Montir	: 265 orang
- Peternakan	: 17 orang
- Sepeda Motor	: 17 orang
- Aneka Kejuruan	: 131 orang
- Manajemen	: 36 orang
- Konversi Energi	: 12 orang

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Jumlah Anggaran Proyek PKTK Jawa Timur pada Tahun Anggaran 1996/1997 sebesar Rp. 6.148.730.000,-.

- Realisasi Fisik sebesar : 71,18 %

- Realisasi Keuangan : 85 %
- Realisasi pelatihan di BLK dan KKK :
 - Pelatihan Institusional : 4.376 orang
 - Pelatihan MTU : 4.048 orang
 - Up Grading : 79 orang
- - Pemagangan : 368 orang
- O J T Instruktur 4 orang kejuruan Bubut, Listrik, Las di PT. Semen Gresik, Surabaya Graha Tuban, Petro Widodo Gresik dan CV. Hari Co.
- Penyuluhan Pemagangan di Kandeptaker Madiun, Sidoarjo dan Mojokerto.
- Evaluasi Kinerja Instruktur.

D. BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA DAN PERLUASAN KERJA

1. KEGIATAN RUTIN.

1.1. Informasi Bursa Kerja Terpadu.

A. Antar Kerja Umum.

Kegiatan Penta Kerja selama tahun 1996 adalah sebagai berikut :

- Sisa Pencari kerja yang belum ditempatkan sampai dengan bulan Desember 1995 184.756 orang sedangkan pencari kerja yang terdaftar dalam tahun 1996 sebesar 337.426 orang dan pencari kerja yang dapat ditempatkan sebesar 277.936 orang dan pencari kerja yang dihapuskan sebesar 62.130 orang sisa pencari kerja yang belum ditempatkan sampai dengan akhir bulan Desember 1996 sebesar 182.116 orang.
- Lowongan yang belum dapat dipenuhi sampai dengan akhir bulan Desember 1995 lalu 22.125 orang, jumlah lowongan yang terdaftar selama tahun 1996 sebesar 312.546 orang dan lowongan yang

dapat diisi/dipenuhi sebesar 277.936 orang sedang jumlah lowongan yang dihapus sebesar 34.685 orang jadi sisa lowongan yang belum dapat dipenuhi sampai dengan akhir bulan Desember 1996 sebesar 22.050 orang.

B. Penyaluran Tenaga Kerja .

- Realisasi penyaluran tenaga kerja AKAL selama tahun 1996 sebesar 192.841 orang.
- Realisasi penyaluran tenaga kerja AKAD: 12.244 orang
 - Penyaluran tersebut ke Propinsi:
 - Riau : 3.897 orang
 - Kaltim : 658 orang
 - Kalimantan Selatan : 1.746 orang
 - Kalimantan Tengah : 2.066 orang
 - Aceh : 520 orang
 - Irian Jaya : 683 orang
 - Jambi : 1.788 orang
 - Sumatra Selatan : 301 orang
 - Sumatra Utara : 40 orang
 - Jawa Barat : 545 orang
- Realisasi penyaluran tenaga kerja AKAN: 22.851 orang.

1.2. Perijinan Tenaga Kerja Asing.

Perijinan Tenaga Kerja Asing dalam tahun 1996 sebagai berikut :

- TKA Domestik

Baru	: 106 orang
Perpanjangan	: 1.692 orang
Pindah Jabatan	: -- orang
Jumlah	: 1.798 orang

- T K W N A P

Baru	: 840 orang
Perpanjangan	: 163 orang
Pindah Jabatan	: <u>2 orang</u>
Jumlah	: 1.003 orang

1.3. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Jumlah Bursa Kerja Khusus yang telah mendapatkan ijin sebanyak 129 buah dengan perincian:

- di satuan Pendidikan (SMU Kejuruan)	: 107 buah
- di satuan Perguruan Tinggi	: 1 buah
- di satuan Lembaga Latihan	: 21 buah

1.4. Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan dalam tahun 1996 untuk tahun anggaran 1996/1997 mengadakan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan

- Rutin	: 1.231 orang
- Pembangunan	: 1.500 orang

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

2.1. Jumlah Anggaran Proyek Perluasan Lapangan Kerja dan Pengurangan Pengangguran T.A.1996/1997 sebesar Rp. 4.741.952.000,00.

2.2. Realisasi Fisik : 80,17 %

2.3. Realisasi Keuangan : 71,04 %

E. BIDANG HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN DAN SYARAT KERJA

1. KEGIATAN RUTIN.

1.1. Pembinaan dan Monitoring kerawanan perusahaan.

Jumlah kerawanan perusahaan dengan klasifikasi merah, kuning dan hijau dalam tahun 1996 adalah sebagai berikut:

No	Klasifikasi Tenaga Kerja	Klasifikasi Kerawanan		
		Merah	Kuning	Hijau
1	- dari 25 orang	494	2.999	3.303
2	25 - 49 orang	142	363	601
3	50 - 99 orang	99	364	375
4	100 orang keatas	78	182	567
	Jumlah	813	3.908	4.846

1.2. Penyelesaian Unjuk Rasa/Pemogokan

Jumlah unjuk rasa yang terjadi pada dalam tahun 1996 sebanyak 276 perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat 126.928 orang dan jam kerja yang hilang sebanyak 1.753.877 jam kerja 5 menit.

Unjuk rasa tersebut telah dapat diselesaikan sebanyak 276 perusahaan atau 100%.

Adapun penyebab terjadinya unjuk rasa tersebut adalah:

a. Tuntutan Normalif:

- Kenaikan Upah Minimum (UMR) : 132 Kasus
- Upah lembur : 39 Kasus
- Cuti haid : 69 Kasus
- Cuti hamil : 11 Kasus
- Cuti tahunan : -- Kasus
- JAMSOSTEK / ASTEK : 69 Kasus
- P.P / KKB : 15 Kasus
- Keselamatan Kerja : -- Kasus

- T H R : 38 Kasus

b. Tuntutan Non Normatif :

- Masalah Upah Non UMR : 17 Kasus
 - Uang makan : 67 Kasus
 - Uang Transport : 43 Kasus
 - P U K / SPSI : 46 Kasus
 - Lain-lain (Jam Kerja) : 267 Kasus

1.3. Penyelesaian Perselisihan Industrial (UU No.22/57).

- Jumlah kasus perselisihan : 121 Kasus
 - Jumlah kasus yang diselesaikan : 83 Kasus
 - Sisa kasus yang masih diproses : 38 Kasus

1.4. Penyelesaian Kasus Pemutusan Hubungan Kerja Perorangan (UU No.12/1964).

- Jumlah kasus PHK : 814/895 pekerja
 - Jumlah kasus yang diselesaikan : 455/500 pekerja
 - Sisa kasus yang masih diproses : 359/395 pekerja

1.5. Pembinaan dan Penyuluhan Hubungan Ketenagakerjaan.

Dalam tahun 1996 telah dilaksanakan pembinaan dan penyuluhan hubungan ketenagakerjaan dengan perincian sebagai berikut:

- Secara Mandiri.

- Penataran P4 dan HIP: 80 kali diikuti oleh 11.409 orang karyawan.
- Pendidikan lain-lain : 131 kali diikuti oleh 3.420 orang karyawan.
- HIP : 164 kali diikuti oleh 14.835 peserta.

1.6. Pembentukan Sarana HIP.

Realisasi pembentukan sarana HIP dalam tahun 1996 adalah sebagai berikut:

a. SPTP : 16 Perusahaan
 b. UK - SPSI : 70 Perusahaan
 c. Pembentukan PP : 39 Perusahaan

- | | | |
|----------------------|---|---------------|
| d. Pembentukan KKB | : | 95 K K B |
| e. LKS Bipartite | : | 46 Unit |
| f. Koperasi Karyawan | : | 112 Unit |
| g. Check of System | : | 21 Perusahaan |

1.7. Pelaksanaan U M R.

Dari hasil monitoring jumlah perusahaan yang telah melaksanakan UMR dalam tahun 1996 sebesar 3.502 perusahaan.

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

- | | |
|---|-----------|
| 2.1. Jumlah anggaran Proyek Pengembangan Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja untuk T.A. 1996/1997 sebesar Rp. 953.784.000,- | |
| 2.2. Realisasi Fisik mulai bulan April s/d Desember 1996 | : 72,32 % |
| 2.3. Realisasi Keuangan mulai April s/d Desember 1996 | : 73,38 % |

F. BIDANG PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN.

1. KEGIATAN RUTIN.

1.1. Pelaksanaan UU No. 7/1981.

Jumlah perusahaan yang melaksanakan Undang-Undang No.7/1981 dalam tahun 1996 di Jawa Timur 12.921 perusahaan.

Dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--------------|
| - Perush. dengan TK <25 orang | : | 5.532 Persh. |
| - Perush. dengan TK 25-49 orang | : | 2.813 Persh. |
| - Perush. dengan TK 50-99 orang | : | 1.686 Persh. |
| - Perush. dengan TK 100 orang keatas | : | 2.890 Persh. |

1.2. Kecelakaan Kerja.

Selama tahun 1966 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 6.474 kasus dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|-------------------------------|---|-------------|
| - Menurut UU No. 1 Tahun/1970 | : | 1.121 Kasus |
|-------------------------------|---|-------------|

- Menurut UU No. 3 Tahun/1992 : 5.353 Kasus

Sedang kasus korban kecelakaan kerja yang telah diselesaikan adalah:

a. S T M B

- UU No. : 1/1970 : 923 orang

- UU No. : 3/1992 : 245 orang

b. Cacat

- UU No. : 1/1970 : 941 orang

- UU No. : 3/1992 : 739 orang

c. Mati

- UU No. : 1/1970 : 93 orang

- UU No. : 3/1992 : 48 orang

Pembayaran santunan dan kerugian material yang diderita adalah sebagai berikut:

a. Jumlah santunan:

- Berkala : Rp. 2.301.700,-

- Sekaligus : Rp. 334.537.021,-

- Biaya lain : Rp. 131.013.592,-

b. Kerugian material : Rp. 162.882.359,-

c. Jumlah hari yang hilang : 5.362 hari/ 341 orang

1.3. Perijinan penggunaan pesawat uap, bejana tekan dan pesawat angkat serta instalasi pesawat listrik adalah sebagai berikut:

- Pesawat Uap : 463 buah

- Bejana Tekan : 222 buah

- Pesawat listrik : 85 buah

- Pesawat angkat/angkut : 320 buah

- Lift : 68 buah

Disamping membuka ijin juga mengadakan pemeriksaan pada obyek Pesawat Uap sebanyak 25 kali.

1.4. Penegakan Hukum

Dari hasil kegiatan inspeksi selama tahun 1996 di 521 perusahaan ditemukan 521 perusahaan yang melanggar norma-norma hukum ketenagakerjaan. Kepada perusahaan yang melanggar diberi peringatan dengan rincian:

- a. Peringatan biasa/umum : 345 Perusahaan
- b. Peringatan keras/khusus : 132 Perusahaan

1.5 Jamsostek

Jumlah kepesertaan Jamsostek dalam tahun 1996 sebanyak 906 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 191.825 orang.

Sedang pemberian ganti rugi/santunan kepada peserta Jamsostek selama tahun 1996 adalah sebagai berikut:

NO	U R A I A N	JUMLAH	JUMLAH SANTUNAN
1	Jaminan Hari Tua	25.727	Rp. 5.504.096.115,47,-
2	Jaminan Kecelakaan Kerja	14.941	Rp. 4.211.197.574,-
3	Jaminan Kematian	901	Rp. 632.255.000,-
	Jumlah :	41.578	Rp. 10.347.548.689,-

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

2.1. Jumlah anggaran Bagian Proyek Pelatihan Instruktur Ketrampilan dan Perlindungan Tenaga Kerja Wanita sebesar Rp. 51.709.000,-

2.2. Realisasi Fisik : 92,70 %

2.3. Realisasi Keuangan : 92,58 %

G. BALAI ANTAR KERJA ANTAR NEGARA (AKAN).

1. KEGIATAN RUTIN

1.1. Realisasi Penempatan.

Realisasi penempatan tenaga kerja di Luar Negeri dalam tahun 1996 sebesar 22.851 orang dengan rincian sebagai berikut:

a. Menurut Negara tujuan:

- Arab Saudi	: 7.683 Orang
- Malaysia	: 5.238 Orang
- Singapura	: 5.520 Orang
- Hongkong	: 3.624 Orang
- Taiwan	: 344 Orang
- Korea	: 84 Orang
- U.E.A	: 92 Orang
- Brunei Darussalam	: 33 Orang
- Belanda	: 29 Orang
- Abudhabi	: 204 Orang

b. Penempatan menurut jenis jabatan:

- Pramuwisma	: 17.875 Orang
- Pengemudi	: 257 Orang
- Mekanik/Operator	: 1.857 Orang
- General worker	: 1.742 Orang
- Trainee	: 851 Orang
- Perkebunan	: 177 Orang
- Pelaut	: 55 Orang
- Konstruksi	: 37 Orang
- Perawat	: 1 Orang

c. Penempatan menurut asal Rekrutmen per Kandeptnaker:

- Sidoarjo	: 781 Orang
- Mojokerto	: 119 Orang

- Surabaya	: 9 Orang
- Gresik	: 13 Orang
- Ponorogo	: 576 Orang
- Situbondo	: 8 Orang
- Lumajang	: 158 Orang
- Pasuruan	: 628 Orang
- Tuban	: 217 Orang
- Bojonegoro	: 31 Orang
- Nganjuk	: 791 Orang
- Jember	: 765 Orang
- Kediri	: 3.068 Orang
- Madiun	: 5.338 Orang
- Tulungagung	: 6.412 Orang
- Pacitan	: 20 Orang
- Bangkalan	: 588 Orang
- Pamekasan	: 208 Orang
- Malang	: 3.137 Orang
- Banyuwangi	: 608 Orang

1.2. Jumlah PJTKI dan Perwakilan sampai dengan akhir tahun 1996.

- a. PJTKI yang berdomisili di Jawa Timur : 15
- b. Perwakilan Daerah PJTKI di Jawa Timur : 32

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN

Kegiatan Pembangunan di Balai AKAH masuk pada Proyek Perluasan Lapangan Kerja dan Pengurangan Pengangguran dengan jumlah anggaran Rp. 280.749.000,-

- Realisasi Fisik = 87,80 %
- Realisasi Keuangan = 58,60 %

H. BALAI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA JATIM.

1. KEGIATAN RUTIN.

1.1. Monitoring lingkungan kerja faktor fisik.

Monitoring terhadap lingkungan kerja faktor fisik selama tahun 1996 dilaksanakan di 200 perusahaan pada 1.013 lokasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengukuran intensitas kebisingan di 349 lokasi dari 68 perusahaan, 113 lokasi (31,21%) 37 perusahaan diatas nilai ambang batas.
- b. Pengukuran intensitas penerangan di 349 lokasi dari 62 perusahaan 132 lokasi (38,74%), 36 perusahaan tidak sesuai dengan standar.
- c. Pengukuran iklim kerja setempat di 302 lokasi dari 70 Perusahaan 117 lokasi (38,74 %) pada 36 Perusahaan tidak sesuai dengan nilai ambang batasnya.

1.2. Monitoring lingkungan kerja terhadap faktor kimia, dilaksanakan di 18 perusahaan pada 96 lokasi yang meliputi pengukuran terhadap: CO, NOX, SO₂, H₂S, NH₃, OX dan kadar debu.

1.3. Pengujian Ergonomi, telah dilakukan pengujian ergonomi di 3 perusahaan.

1.4. Pengamatan Gizi kerja, telah dilakukan pengamatan gizi kerja di 2 perusahaan.

1.5. Pelatihan, telah dilakukan pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja bagi SPSI Perusahaan yang diikuti 60 orang.

1.6. Telah dilakukan penyuluhan sehari tentang hiperkes dan keselamatan kerja, gizi kerja dan faktor lingkungan kerja yang diikuti 30 peserta.

1.7. Pelayanan jasa yang berupa kegiatan monitoring faktor fisik pengukuran intensitas kebisingan pada 22 perusahaan di 181 lokasi, 88 lokasi (48,62 %) 19 perusahaan melebihi nilai ambang batas

- 1.8. Pelayanan jasa yang berupa pengukuran Penerangan pada 68 lokasi di 5 perusahaan , 16 lokasi (23,53 %) 3 perusahaan tidak sesuai dengan standar.
- 1.9. Pelayanan jasa yang berupa pengukuran iklim kerja pada 31 lokasi di 4 perusahaan , 4 lokasi (12,90 %) melebihi nilai ambang batas.
- 2.0. Pelayanan jasa yang berupa pengukuran terhadap kadar CO, NOx, SO₂, H₂S, NH₃ , Ox, dan kadar debu dilakukan pada 4.937 lokasi di 387 perusahaan, untuk kadar H₂S jumlah 3 perusahaan di 11 lokasi yang melebihi standar , kadar Ox 1 perusahaan di 4 lokasi melebihi standar dan untuk kadar debu ada 43 perusahaan di 202 lokasi yang melebihi standar.

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

- 2.1. Jumlah anggaran Bagian Proyek Pengembangan Hygiene dan Kesehatan Kerja untuk T.A. 1996/1997 : Rp. 76.018.000,-
 - Realisasi keuangan : 63,50 %
 - Realisasi Fisik : 83,26 %
- 2.2. Kegiatan proyek Program Peningkatan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita Terpadu Jawa Timur.
 - Realisasi keuangan : 70 %
 - Realisasi Fisik : 65 %
- 2.2. Bagian Proyek Prasarana Fisik
 - Realisasi keuangan : nihil
 - Realisasi Fisik : 60 %
 - a. Perbaikan prasarana lingkungan.
 - Pembuatan pagar halaman depan.
 - Pembuatan papan nama kantor.

- b. Rehabilitasi gedung kantor.
 - Penggantian lantai.
 - Rehabilitasi gedung kantor.

I. KEPANITERAAN P4 DAERAH

1. KEGIATAN RUTIN.

1.1. Penyelesaian perkara :

a. Menurut UU.22/1957

- Sisa perkara bulan lalu : 112 perkara
- Perkara yang masuk : 39 perkara
- Perkara yang diputuskan
bulan ini : 39 perkara
- Jumlah perkara yang belum di-
selesaikan : 112 perkara

b. Menurut UU No. 12/1964

- Sisa perkara bulan lalu : 607 perkara 666 TK
- Perkara yang masuk : 337 perkara 473 TK
- Perkara yang diputuskan
bulan ini : 321 perkara 419 TK
- Jumlah perkara yang belum
diselesaikan : 625 perkara 720 TK

1.2. Alasan pemutusan hubungan kerja oleh P4D:

- a. Manajemen : 53 perkara 103 TK
- b. Indisipliner : 157 perkara 363 TK
- c. Kontrak selesai : 2 perkara 14 TK
- d. Lain-lain : 64 perkara 275 TK

1.3. Permohonan Banding/Pemeriksaan Ulang:

- oleh pihak pengusaha : 42 Perkara
- oleh pihak pekerja : 32 perkara

- oleh pihak pengusaha dan pekerja : 18 perkara

Sedang sidang-sidang yang dilakukan oleh P4D dalam bulan Nopember 1996 sebanyak : 800 kali dengan rincian:

- | | |
|------------|------------|
| 1. Hearing | : 342 Kali |
| 2. Pleno | : 328 Kali |
| 3. Angket | : 130 Kali |

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

2.1. Jumlah anggaran Bagian Proyek Kepaniteraan P4D sebesar Rp. 96.418.000,-.

2.2. Realisasi Fisik : 69,62 %

2.3. Realisasi Keuangan : 91,48 %

J. BALAI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DAERAH.

1. KEGIATAN RUTIN.

Kegiatan rutin BPPD Propinsi Jawa Timur pada dalam tahun 1996 adalah:

- 1.1. Pelatihan manajemen dan motivasi produktivitas 2 kelompok 50 orang Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Tulungagung. Sasaran pelatihan adalah pengusaha kecil dan menengah.
- 1.2. Pelatihan supervisi masih dilaksanakan 75 orang 3 kelompok masing-masing di Surabaya, Kab. Kediri dan Kab. Ponorogo.

2. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

2.1. Jumlah anggaran Proyek Pengembangan Produktivitas sebesar untuk T.A. 1996/1997 sebesar Rp.427.450.000,-.

2.2. Realisasi Fisik : 88,00 % yang meliputi:

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Administrasi Proyek | : 75 % |
|------------------------|--------|

- b. Penyusunan modul : 494 expl atau 98,80 %
dari target 500 expl.
- c. Pelatihan Non Pegawai Negeri:
- Kader produktivitas : 10 klp/250 orang (100 %)
 - Manajemen Usaha : 2 klp/ 50 orang (100%)
 - AMT : 2 klp/ 20 orang (100 %)
- d. Pembinaan Kelembagaan:
- Pembinaan kelembagaan produksi : 20 perusahaan (100 %)
 - Pembinaan Desa produktif : 10 Desa/4 kali (75%)
- e. Studi kebijaksanaan produktivitas :
- Pengukuran Prod. Perusahaan : 8 Perusahaan (100 %)
 - Pengukuran Prod. Individu : 5 Perusahaan (100 %)
- f. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis : 50 persh/6 kali (100 %)
- Manajemen Konsultasi
- g. Bimbingan Tehnis IPI : 1 Paket (100%).
- 2.3. Realisasi Keuangan : 90 %

3. KEGIATAN NON PROGRAM (Anggaran Rutin DIKDA/APBD)

- 3.1. Jumlah anggaran untuk T.A. 1996/1997 : Rp. 30 000.000,-
- 3.2. Realisasi keuangan : Rp. 23.750.000,- (79,17 %)
- 3.3. Realisasi Fisik : 86,67 %

BAB III

MASALAH / HAMBATAN

A. KEGIATAN RUTIN.

Masalah yang dihadapi dalam tahun 1996 sampai dengan akhir Tahun 1996 adalah sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan Pembinaan / Penyuluhan Unit Kerja SPSI :
 - a. Adanya anggapan dari beberapa pengusaha bahwa UK SPSI hanya berfungsi komersial.
 - b. Pendidikan pekerja relatif rendah untuk mengelola Organisasi, dan banyak pekerja yang menganggap bila perlu masuk sebagai anggota SPSI.
2. Pembinaan / Penyuluhan LKS Bipartit
Kurang dipahaminya fungsi LKS Bipartit sebagai sarana pelaksanaan HIP di Perusahaan.
3. Pembinaan / Penyuluhan Koperasi Karyawan
Kurangnya tenaga profesional dalam mengelola Koperasi, mengingat pendidikan karyawan pada umumnya relatif rendah, dan kurangnya pengetahuan manajemen koperasi.
4. Pembinaan / Penyuluhan Pendidikan.
Hubungan Ketenagakerjaan :
Masih adanya pengusaha yang kurang menyadari arti pentingnya Pendidikan Hubungan Ketenagakerjaan .
5. Pembinaan Penyuluhan Pembentukan KKB.
Prasarana pembentukan dan atau KKB umumnya dibuat secara sepihak oleh pengusaha itu sendiri tanpa berunding dengan SPSI.

6. Masih terdapat rawan TKI Liar (Illegal) yang disebabkan masyarakat kurang mengerti prosedur yang benar untuk bekerja di Luar Negeri.

B. KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan baik untuk Tahun Anggaran 1995/1996 maupun Tahun Anggaran 1996/1997 tidak mengalami hambatan yang berarti, walaupun ada beberapa kegiatan yang dananya masih diberi tanda * (bintang) atau diblokir sampai dengan pertengahan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang akhirnya bahwa kegiatan tersebut tidak sesuai dengan Renlakgiat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Bahwa masih adanya kesenjangan antara jumlah pencari kerja dengan kesempatan kerja yang ada.
2. Masih kurangnya kesadaran baik dari pekerja maupun pengusaha tentang arti pentingnya Pendidikan PHI yang sangat berarti dalam menjalin hubungan ketenagakerjaan.
3. Masih kurangnya kesadaran baik pihak pengusaha maupun pekerja untuk mempergunakan perlengkapan kerja dan alat pelindung diri untuk mencegah adanya kecelakaan kerja.
4. Masih kurangnya kesadaran pengusaha untuk mengikutsertakan para pekerjanya dalam program Jamsostek.
5. Pengiriman laporan yang sering tidak tepat waktu yang telah ditentukan baik dari daerah maupun dari bidang.
6. Pemblokiran dana pada kegiatan proyek akan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembangunan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat sesuai dengan Renlakgiat.

B. SARAN

1. Masih perlu ditingkatkan kekoordinasi antara bidang Penta Kerja dan bidang Lattas sehingga dapat menyediakan pencari kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (sesuai dengan permintaan pasar kerja) dibidang pelatihan.

2. Masih perlu digiatkan penyuluhan PHI di perusahaan sehingga dapat menciptakan Hubungan Industrial yang serasi selaras dan seimbang di Perusahaan.
3. Masih perlu ditingkatkan penyuluhan-penyuluhan di Perusahaan baik perusahaan besar , menengah maupun kecil tentang arti pentingnya penggunaan perlengkapan kerja dan alat pelindung diri serta program Jamsostek bagi Perusahaan itu sendiri maupun Pengusaha dan Pekerja.
4. Perlu ada kesadaran dari bidang maupun dari daerah untuk mengirimkan laporan yang tepat waktu dengan data yang akurat.
5. Diharapkan agar untuk T.A. 1997/1998 tidak ada lagi pemblokiran dana sehingga pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan Renlakgiat.

Surabaya, Januari 1997

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN TENAGA KERJA
PROPINSI JAWA TIMUR